

Rasa Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Unisba

Love and Proud to Speak Indonesian to Students Faculty of Tarbiyah Unisba

Novi Rosmayanti^{1*}, Naya Novianti Ramanda²

^{1,2} Prodi PG PAUD, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung

¹novirosmayanti.nr22@gmail.com, ²noviantinaya51@gmail.com

Article History:

Received: 2 September 2022

Revised: 22 Oktober 2022

Accepted: 1 November 2022

Keywords: *language, pride, youth, communication.*

Abstract: *Indonesian has been the language of the country and the national language has always been less able to be proud of by all our younger generations. The phenomenon seems when they speak not fully understanding about Indonesian. People are more proud of using foreign languages than Indonesian and the younger generation is less interested in learning Indonesian so learning cannot be a proud attitude towards one's own language. Because language is the most important component in human life to communicate.*

Abstrak

Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa negara dan bahasa nasional selama ini kurang mampu dibanggakan oleh semua generasi muda kita. Fenomena itu tampak ketika mereka berbicara tidak sepenuhnya mengerti tentang bahasa Indonesia. Masyarakat lebih bangga menggunakan bahasa asing daripada bahasa Indonesia dan generasi muda kurang tertarik untuk belajar bahasa Indonesia sehingga pembelajaran tidak dapat sikap bangga terhadap bahasa sendiri. Karena bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi.

Kata Kunci: bahasa, kebanggaan, pemuda, komunikasi.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang republik Indonesia 1945 pasal 36 secara umum belum menjadi kebanggaan bagi bangsa Indonesia terutama generasi muda. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mendorong kecintaan bangsa ini, khususnya generasi muda terhadap bahasa Indonesia, diantaranya mewajibkan mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Fenomena rendahnya rasa bangga generasi muda terhadap bahasa Indonesia dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia.

Menggunakan bahasa Indonesia berarti memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi kepada NKRI. Penggunaan bahasa Indonesia harus dilakukan gerakan secara nasional karena dengan bahasa Indonesia telah memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Hal ini selaras dengan salah satu butir isi sumpah pemuda 1928 "kami putra dan putri Indonesia, berbahasa satu bahasa Indonesia"

Cinta tanah air juga bentuk suatu kasih sayang dan kecintaan kita terhadap tanah kelahiran

kita, jadi sebagai warga negara Indonesia harus cinta dan bangga kepada bahasa Indonesia, artinya kita harus mengenal, memahami, dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan yang benar.

Namun pada perkembangan zaman sekarang ini generasi muda selalu menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang kebarat-baratan yang tidak sesuai dengan EYD. contohnya dalam kehidupan sehari-hari remaja yang sudah kecanduan bahasa Korea ataupun keseharian generasi sekarang ini sudah hafal lagu-lagu bahasa Inggris. Para remaja sekarang lebih bangga bila hafal bahasa dari negara lain daripada bahasa Indonesia.

Oleh karena itu kita sebagai bangsa Indonesia dan generasi muda harus bangga dengan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia adalah jati diri bangsa.

KAJIAN TEORI

Bahasa Indonesia merupakan identitas penting bagi jati diri bangsa (Arifin, 2015). Indonesia itu sendiri, karena penggunaan bahasa Indonesia di setiap daerah-daerah tertentu sudah mulai luntur dan sudah mulai terkikis dengan seiring perkembangan jaman.

William A. Haviland: Bahasa adalah suatu sistem bunyi yang jika digabungkan menurut aturan tertentu menimbulkan arti yang dapat ditangkap oleh semua orang yang berbicara dalam bahasa itu.

Keraf dalam Smarapradhipa (2005): memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

Bawa (2005: 25-36) dalam artikelnya yang berjudul Bahasa Indonesia Perikat Bangsa? juga mempertanyakan peran bahasa Indonesia itu. Bawa (2005: 27) mencatat bahwa bahasa yang dijunjung sebagai bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia dalam ikrar sumpah pemuda butir ketiga itu adalah bahasa Melayu. Namun menurut hasil Kongres Bahasa Indonesia II di Medan tahun 1954, bahasa Indonesia berdasarkan bahasa Melayu yang dilengkapi pada bagian yang perlu dengan unsur-unsur bahasa daerah dan bahasa asing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu pada bulan Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Bandung. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara internet searching, internet searching adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi jurnal artikel ataupun perundang-undangan secara online yang berkaitan objek penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu dilakukan karena berbagai alasan. Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta, pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau mengumpulkan data setelah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****a. Simpulan jawaban teman-teman Tarbiyah UNISBA yaitu:**

1. Bangga berbahasa Indonesia, karena pertama bahasa Indonesia adalah bahasa ibu saya (bahasa yang pertama kali saya ketahui), lalu kalau menurut saya dari semua bahasa, bahasa Indonesia adalah bahasa yang paling mudah dipelajari, dan yang ketiga, bahasa Indonesia bisa mempersatukan bangsa Indonesia yang mempunyai banyak keragaman, oleh karena itu saya bangga berbahasa Indonesia
2. Bangga dengan bahasa Indonesia, karena itu merupakan salah satu ciri dari kita sebagai masyarakat Indonesia.
3. Bahasa Indonesia adalah bahasa ibu dan banyak kosakata yang tidak ada dalam bahasa lain dan bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan
4. Bangga menggunakan bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia itu bahasa persatuan dari sabang hingga merauke yang dimana memiliki makna juga sejarah yang panjang sampai akhirnya terbentuk bahasa kita yang disebut bahasa Indonesia. karena bahasa Indonesia itu menjadi identitas bagi diri sendiri sebab kita lahir dan besar di tanah Indonesia, kita harus bisa belajar bahkan bangga menggunakan bahasa Indonesia dan tidak lupa selalu ingat dengan bahasa daerah dimana kita lahir. tapi, tetap menjunjung tinggi juga tidak malu untuk menggunakan bahasa Indonesia di kegiatan sehari-hari.
5. Karena bahasa Indonesia itu di perjuangkan sangat sulit, sampai - sampai karena dulu semuanya pake bahasa Netherlaands-Indische. Untuk menghilangkan dampak kolonial tersebut, presiden soekarno sampai menyuruh orang keturunan belanda maupun belanda Indonesia, dipaksa pergi ke belanda semua

Pembahasan**1. Fungsi Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sebagaimana pendapat teman-teman semua benar bahwa bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Selain fungsi tersebut, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa resmi negara yang diwujudkan dalam fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Dalam buku Kumpulan Putusan Konggres Bahasa Indonesia I-IX Tahun 1938- 2008, bahwa bahasa Indonesia ditempatkan sebagai alat pemersatu, pembentuk jati diri dan kemandirian bangsa, serta wahana komunikasi ke arah kehidupan yang lebih modern dan beradab (2011: 85). Bahasa Indonesia lahir dari Bahasa Melayu yang pada zaman dulu menjadi bahasa lingua franca, yakni bahasa perdagangan antarpulau di nusantara. Kemudian dikukuhkan menjadi bahasa persatuan melalui momen Sumpah Pemuda. Bahasa Melayu menjadi dominan di kala itu dikarenakan fleksibilitasnya akan bahasa-bahasa lain. Dengan fakta tersebut, tepatnya 28 Oktober 1928, bahasa Melayu diangkat sebagai bahasa persatuan dan tahun 1945 diresmikan sebagai bahasa negara.

Bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa dikarenakan Indonesia bermacam-macam suku, budaya, ras dan agama oleh karena itu kita memerlukan bahasa yang dapat dimengerti oleh semua orang yang berkomunikasi dengan kita agar lebih mudah dimengerti. Bahasa merupakan

komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya dengan baik dan teratur tanpa bahasa. Mereka tidak dapat berinteraksi dengan mudah dan lebih baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kontinuitas mereka tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan atau maksud yang diungkapkan oleh lawan komunikasi. Hal ini juga menyebabkan septum dan kurang berafiliasi emosional satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa bahasa sebagai salah satu kebutuhan primer yang berperan sebagai pengatur peredaran kelangsungan hidup yaitu sebagai alat komunikasi yang diharapkan dengan komunikasi yang baik persatuan bangsa Indonesia dapat terwujud.

2. Cara Menumbuhkan Rasa Bangga Cinta Generasi Muda Terhadap Bahasa Indonesia

Dunia pendidikan dewasa menghadapi berbagai masalah yang kompleks yang perlu mendapat perhatian salah satu masalah tersebut adalah menurutnya nilai-nilai nasionalisme lembaga pendidikan juga lebih merasa bangga di layar dapat mengembangkan bahasa asing lebih maju dari pada mengembangkan bahasa Indonesia padahal bahasa resmi yang digunakan pada pendidikan adalah bahasa Indonesia hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak muda sekarang bukanlah hal mudah untuk dilaksanakan akan tetapi bisa dilakukan bagi para guru di sekolah jika memiliki komitmen untuk mengembangkan bahasa Indonesia tentu hal itu tidaklah mudah sarana pembelajaran bukanlah sekedar memindahkan ilmu pengetahuan tentang kebahasaan kepada siswa akan tetapi menumbuhkan sikap dan keterampilan berbahasa Indonesia adapun untuk meningkatkan kecintaan berbahasa Indonesia pada generasi muda adalah dengan cara:

1. Mengapa kasih asli penggunaan bahasa yang baik oleh anak muda dan memperkenalkan keindahan bahasa Indonesia di di luar sisi mekanis nya
2. Meningkatkan rasa kebanggaan memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai keperluan
3. Menghindari penggunaan bahasa asing cara berlebihan karena untuk menghindari gangguan terhadap kelancaran komunikasi.
4. Upaya membiasakan berbahasa Indonesia dalam berbicara pada saat terjadinya interaksi dalam rangka meningkatkan rasa cinta berbahasa Indonesia pada kalangan generasi muda ini kita juga harus membentuk dan menumbuhkan kembali rasa nasionalisme

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam hal ini, bahasa Indonesia diketahui mempunyai dua kedudukan yaitu bahasa nasional dan bahasa negara. dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, fungsi bahasa adalah sebagai lambang kebanggaan, kebangsaan, identitas nasional, alat penghubung antar warga, antardaerah dan antarbudaya, alat pemersatu suku, budaya dan bahasa di nusantara. Sedangkan dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan, alat penghunungan tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kesiapan dan peran nyata bahasa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kita memerlukan rasa kecintaan dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Hal ini adalah perwujudan kita sebagai masyarakat yang cinta tanah air.

Oleh karena itu kita sebagai generasi muda harus sangat bangga pada bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia menjadi jati diri dan pemersatu bangsa.

Sebagai penerus bangsa kita harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kita akan terlihat lebih berpendidikan dan lebih berwibawa karena memperlihatkan identitas kita sebagai bangsa Indonesia yang mencintai bahasanya sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3, 427-432.*
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Christin, N. (2021). Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Wujud Bela Negara. Available at: <https://yoursay.suara.com/news/2021/01/09/102738/bangga-menggunakan-bahasa-Indonesia-sebagai-wujud-bela-negara>, diakses tanggal 7 Oktober 2022.
- Daffa, A. (2021). Aku Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia. Available at: <https://www.viva.co.id/vstory/sastra-vstory/1338559-aku-bangga-menggunakan-bahasa-Indonesia>, diakses tanggal 5 Oktober 2022.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3, 277-283.*
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 2, 78-83.*
- Johannes, I. K. (2019). *Kausa yang Halal dan Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Hukum Perjanjian*. Sinar Grafika.
- Rukni, S. (2013). Bahasa Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa. *Jurnal Ilmiah Buana Sastra. <http://hdl.handle.net/11617/3483>.*
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1, 16-23.*
- U Mansyur. (2018). Sikap Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan tinggi <https://osf.io/preprints/inarxiv/te3df/>.